

ABSTRAK

SLAMET RIYADI, 2024. “*Gerakan Feminisme Dalam Memperjuangkan Hak Perempuan (Studi Kepustakaan Terhadap Buku Seratus Tahun Feminisme di Indonesia Karya Gadis Arivia dan Nur Iman Subono)*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Sumenep (Dibimbing oleh Bapak Matroni, M. Hum dan Bapak Dr. Salamet, M. Ag).

Kata kunci : Feminisme, Gerakan, Perempuan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui historiografi gerakan feminisme di Indonesia, bagaimana perkembangan gerakan feminisme di Indonesia, serta kritik gerakan feminisme di Indonesia dalam memperjuangkan hak perempuan dalam Buku Seratus Tahun Feminisme di Indonesia Karya Gadis Arivia dan Nur Iman Subono.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis kepustakaan dengan menggunakan pendekatan analisis buku teks dan pendekatan kajian sejarah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik membaca, mencatat, dan pembuatan korpus data. Data penelitian dianalisis dengan cara mengolah data, memilih data, dan membuat kesimpulan. Teori yang digunakan untuk memecahkan penelitian ini adalah teori feminisme. Objek penelitiannya, yaitu Buku Seratus Tahun Feminisme Karya Gadis Arivia dan Nur Iman Subono, yang merupakan Buku yang diterbitkan pada tahun 2017 dengan memiliki jumlah 28 Halaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah gerakan feminisme dimulai sejak masa kolonialisme hingga era reformasi. Dalam rentang waktu 100 tahun terakhir, terdapat tiga fase perkembangan dalam gerakan feminisme di Indonesia. Pertama Fase liberal, dimulai sejak masa kolonialisme hingga menjelang runtuhnya pemerintahan Soekarno. Fase kedua atau fase paling kelam bagi perjuangan perempuan, akibatnya gerakan perempuan mengalami kemunduran selama masa pemerintahan otoriter Soeharto. Fase terakhir merupakan perkembangan feminisme kontemporer, fase tersebut diwarnai oleh beragam diskursus, penelitian kritis, dan yang diproduksi oleh organisasi-organisasi perempuan.

Meskipun dalam 100 tahun terakhir gerakan feminisme mengalami perkembangan, pada kenyataannya gerakan feminisme tidak pernah lepas dari berbagai kritik dalam setiap proses perjalanannya. Berbagai tantangan juga dihadapi dalam upaya memperjuangkan hak dan kedudukan perempuan di Indonesia.